

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai agama yang universal islam mengatur kehidupan manusia, termasuk dalam hal pernikahan.¹ Hal yang paling penting dalam ajaran islam salah satunya yaitu adalah aspek perkawinan. Karena adanya substansi dan ikatan suci yang terkandung di dalamnya. Ada sekitar kurang lebih 80 (delapan puluh) ayat yang membahas tentang perkawinan yang didalamnya terdapat kata *Nakaha* yang artinya berhimpun atau *Zawwaja* yang artinya berpasangan. Seluruh ayat yang ada dalam Al Qur'an merupakan petunjuk dan norma untuk manusia dalam mengarungi rumahtangga untuk tercapainya menjadi keluarga yang *Sakinah mawaddah wa Rahmah*. Dalam syariat islam, perkawinan lazimnya menggunakan istilah nikah. Nikah memiliki arti melaksanakan sebuah perjanjian yang saling memiliki keterikatan, saling menghargai, menghormati, memahami dan menyayangi antara suami dan istri.² Firman Allah SWT dalam Al-quran surah an-naba ayat 8.

وَحَلَفْنَاهُمْ أَزْوَاجًا

“Dan Kami jadikan kamu berpasang-pasangan”.³

¹Hasan muhammad, salahuddin, “*Waste At Wedding Party (Social Reality Of Walimatul'uray In Gampong Meunasah Baro, Seulimeum District, Aceh Besar Regency)*”, Desember 2021

²M. Ali Hasan, *Pedoman Hidup Dalam Berumah Tangga Dalam Islam*, (Jakarta: siraja,2006),h.12.

³<https://quranhadits.com/quran/78-an-naba/an-naba-ayat-8/>

Pernikahan merupakan bagian dari perintah Islam untuk mewujudkan keluarga yang harmonis, sejahtera, dan bahagia. Namun, pernikahan terkadang menghadapi banyak pasang surut, terutama di usia 40 tahun. Pada tahap ini, terjadi perubahan fisik yang dapat mempengaruhi rasa percaya diri, dan tuntutan-tuntutan yang berbeda muncul. Jika suami dan istri tidak memahami perubahan yang terjadi, hal ini dapat berakibat fatal bagi pernikahan mereka. Masa puber kedua dalam pernikahan berorientasi pada pemenuhan kebutuhan psikologis, kasih sayang, dan perhatian dari pasangan.⁴

Hobi merupakan sesuatu yang dapat memberikan kepuasan tersendiri bagi pemiliknya, sehingga sering dilakukan untuk mengatasi kepenatan dan menyegarkan kembali pikiran setelah sibuk bekerja, belajar dan sebagainya.⁵ Hobi atau kegiatan yang dilakukan suami dapat mempengaruhi keseimbangan dalam rumah tangga. Salah satu hobi yang banyak dilakukan oleh pria adalah bermain sepak bola. Sepak bola dapat memberikan banyak manfaat bagi kesehatan fisik dan mental, tetapi terkadang hobi ini dapat menjadi faktor yang mempengaruhi keseimbangan dalam rumah tangga.

Pengaruh hobi bermain sepak bola terhadap keseimbangan rumah tangga terutama terlihat pada aspek waktu yang dihabiskan oleh suami untuk

⁴Annisa Sativa and Rahmad Fauzi Salim, "ADMINISTRATION OF CHILD RIGHT (PREGNANT MARRIAGE) ACCORDING TO A COMPILATION OS ISLAMIC LAW, MARRIAGE LAW, AND ISLAMIC LAY" *Ijtihad: Journal of islamic law studies* 1, no.1 (2023): 1-11

⁵<http://e-journal.uajy.ac.id/10088/2/1TA12225.pdf> Akses 08-05-2023.

bermain sepakbola. Ketika suami lebih sering menghabiskan waktu untuk bermain sepak bola daripada menghabiskan waktu bersama keluarga, hal ini dapat mempengaruhi keseimbangan dalam rumah tangga dan hubungan antara suami dan istri.

Islam mengajarkan bahwa laki-laki adalah pemimpin dalam keluarga.⁶ Dalam konteks kehidupan rumah tangga, keharmonisan antara suami dan istri memainkan peran yang sangat penting dalam membangun hubungan yang sehat dan bahagia. Namun, tantangan dan dinamika kehidupan sehari-hari sering kali dapat mempengaruhi keharmonisan rumah tangga tersebut. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi keharmonisan tersebut adalah hobi atau aktivitas yang dilakukan oleh suami di luar tanggung jawab dan pekerjaan rutinnnya.

Di Kota Banjarmasin, ada banyak suami yang memiliki hobi bermain sepakbola. Hobi ini sering kali membutuhkan waktu dan keterlibatan yang signifikan, termasuk waktu latihan dan partisipasi dalam pertandingan. Hal ini dapat menimbulkan pertanyaan mengenai dampak dari hobi bermain sepak bola suami terhadap keharmonisan rumah tangga.

Penting untuk memahami strategi yang dapat digunakan oleh suami yang memiliki hobi bermain sepak bola dalam menjaga keharmonisan rumah tangga. Apakah ada strategi tertentu yang dapat diterapkan untuk memastikan bahwa hobi tersebut tidak mengganggu hubungan suami-istri

⁶Sri Suhandjati, *KEPEMIMPINAN LAKI-LAKI DALAM KELUARGA*, (Semarang : UIN Walisongo2017), h.329.

dan kehidupan rumah tangga secara keseluruhan? Bagaimana pengaruh kegiatan sepak bola suami terhadap kebutuhan emosional, waktu bersama, dan komunikasi dalam hubungan suami-istri?

Dengan memperhatikan konteks Kota Banjarmasin, studi ini akan dilakukan untuk mengidentifikasi problematika suami yang hobi bermain sepak bola dan strategi suami yang efektif dalam menjaga keharmonisan rumah tangga ketika memiliki hobi bermain sepak bola. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang strategi ini, dapat ditemukan solusi yang memadai untuk menjaga keseimbangan antara hobi bermain sepak bola suami dan keharmonisan rumah tangga, serta memberikan panduan praktis bagi pasangan suami-istri yang menghadapi situasi serupa di Kota Banjarmasin dan masyarakat luas.

Dalil bagi hak suami dan istri terdapat di dalam Al-Quran surah Ar-Rum ayat 21 yang berbunyi :

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي

ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ (الرُّوم/30: 21)

"Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu istri-istri dari jenismu sendiri, supaya kamu merasa tenang dan tentram hatimu, dan dijadikan-Nya di antaramu rasa kasih sayang dan belas kasihan. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berpikir." (QS. Ar-Rum: 21)

Ayat ini menunjukkan bahwa suami dan istri adalah mitra hidup yang saling melengkapi dan diberikan sebagai anugerah Allah SWT dalam membangun keluargayang bahagia dan harmonis. Keduanya harus saling mencintai, mengasihi, menghormati, dan mendukung satu sama lain untuk

mencapai tujuan bersama.

Dalam Islam, hak suami dan istri dalam rumah tangga didasarkan pada prinsip-prinsip saling menghormati, saling mencintai, saling mendukung, dan saling memperhatikan kebutuhan satu sama lain. Oleh karena itu, dalam membangun rumah tangga yang bahagia dan harmonis, suami dan istri harus bekerja sama dan saling memberikan hak dan kewajiban mereka secara adil dan bertanggung jawab.

Keharmonisan rumah tangga merupakan faktor penting dalam mempertahankan hubungan yang sehat dan bahagia antara suami dan istri. Kendala yang dihadapi dalam keharmonisan keluarga yaitu sangat jarang berada di dalam rumah karena sebagian waktunya digunakan untuk berkegiatan di luar rumah⁷ Namun, dalam konteks Kota Banjarmasin, terdapat fenomena yang menarik terkait suami yang memiliki hobi bermain sepak bola. Hobi ini seringkali memerlukan waktu dan keterlibatan yang signifikan, termasuk waktu latihan dan partisipasi dalam pertandingan, yang dapat berpotensi mempengaruhi keharmonisan rumah tangga.

Kehadiran hobi bermain sepak bola suami dapat menimbulkan pertanyaan tentang dampaknya terhadap keharmonisan rumah tangga di Kota Banjarmasin. Apakah kehadiran hobi ini dapat memengaruhi interaksi suami-istri, komunikasi, dan alokasi waktu bersama dalam hubungan mereka? Bagaimana suami yang memiliki hobi bermain sepak bola dapat

⁷Raudhatul Jannah, "Career Women's Communication Patterns in Maintaining Family Harmony in The Office of The Ministry of Religion Medan City," PERSPEKTIF 12, no. 2 (2023): 405-12

mengatasi potensi konflik dan menemukan strategi yang efektif untuk menjaga keharmonisan rumah tangga?

Berdasarkan observasi awal yang peneliti dapatkan dari narasumber, tentang problematika yang mungkin dihadapi oleh suami yang memiliki hobi bermain sepak bola dalam menjaga keharmonisan rumah tangga secara umum, diantaranya :

- 1) Waktu yang terlalu banyak dihabiskan untuk bermain sepak bola sehingga mengabaikan keluarga.
- 2) Pengeluaran yang terlalu banyak untuk membeli perlengkapan sepak bola atau biaya untuk bermain di lapangan.
- 3) Kurangnya komunikasi antara suami dan pasangan mengenai hobi bermain sepak bola sehingga menimbulkan ketidaknyamanan atau ketidakpuasan pada pasangan.

Penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan strategi suami dalam menjaga keharmonisan rumah tangga dengan memiliki hobi tertentu belum banyak dilakukan, terutama di Kota Banjarmasin. Seorang informan yang berinisial R memaparkan sebuah strategi untuk menjaga sebuah keharmonisan rumah tangganya dengan tetap menjalankan hobinya yaitu dengan cara selalu mengajak istrinya nonton ke lapangan apabila beliau bermain sepak bola, dan setelah itu mengajak makan bersama dengan keluarga. Kata si R, dalam sebuah hubungan pasangan harus adanya kejujuran dan keterbukaan, lebih bagus lagi jika istri sudah mengetahui hobi kita sebelum menikah, agar suami dan istri saling memahami satu sama lain,

selain itu, informan juga tidak meninggalkan kewajibannya terhadap keluarga seperti pemenuhan nafkah dan kewajiban setiap harinya.⁸ Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan ini dengan melihat studi kasus Kota Banjarmasin. Dengan memahami strategi suami yang efektif dalam menjaga keharmonisan rumah tangga ketika memiliki hobi bermain sepak bola, dapat memberikan panduan praktis bagi pasangan suami-istri di Kota Banjarmasin dan masyarakat luas dalam menghadapi situasi serupa. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan sumbangan pengetahuan dalam bidang keharmonisan rumah tangga dan manajemen waktu di tengah kompleksitas kehidupan modern.

Dari paparan di atas, penulis tertarik untuk mengangkatnya jadi sebuah penelitian yang berjudul “Problematika dan Strategi Suami Yang Hobi Bermain Sepak Bola Dalam Menjaga Keharmonisan Rumah Tangga (Studi Kasus Kota Banjarmasin)”

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja problematika suami yang hobi bermain sepak bola dalam menjaga keharmonisan rumah tangga?
2. Bagaimana strategi suami yang hobi bermain sepak bola dalam menjaga keharmonisan rumah tangga?

C. Tujuan Penelitian

⁸R, Pengusaha Wawancara observasi awal dilaksanakan pada tanggal 18 Juni 2023 dilaksanakan via telepon *Whatsapp*

1. Mengetahui problematika suami yang hobi bermain sepak bola dalam menjaga keharmonisan rumah tangga.
2. Mengetahui strategi suami yang hobi bermain sepak bola menjaga keharmonisan rumah tangga.

D. Signifikansi Penelitian

Signifikansi penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kontribusi terhadap Keharmonisan Rumah Tangga: Penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang strategi yang dapat digunakan oleh suami yang hobi bermain sepak bola untuk menjaga keharmonisan rumah tangga. Hasil penelitian dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pasangan suami-istri yang menghadapi tantangan dalam menjaga keseimbangan antara hobi individu dan kehidupan rumah tangga.
2. Pengembangan Strategi Pengelolaan Waktu: Dalam konteks kegiatan hobi yang melibatkan komitmen waktu yang signifikan, penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana suami dapat mengatur dan membagi waktu antara kegiatan bermain sepak bola dan tanggung jawab keluarga. Hasil penelitian ini dapat membantu dalam mengembangkan strategi pengelolaan waktu yang efektif bagi suami dan keluarga lainnya yang menghadapi situasi serupa.
3. Perspektif Pasangan Suami-Istri: Melalui penelitian ini, persepsi istri terhadap kegiatan hobi suami bermain sepak bola dalam menjaga keharmonisan rumah tangga akan dikaji. Hal ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pandangan dan pengalaman istri

terkait hobi suami serta bagaimana hal itu memengaruhi hubungan mereka. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan komunikasi dan pemahaman antara suami dan istri dalam konteks kegiatan hobi.

E. Definisi Operasional/Batasan Istilah

Penulis memberikan beberapa istilah tentang judul yang diangkat untuk menghindari kesalahpahaman dalam variabel yang diteliti. Istilah yang terdapat didalam judul penelitian yang diangkat, yaitu antara lain:

1. Problematika adalah hal hal yang menimbulkan permasalahan yang belum bisa terpecahkan.⁹ Problematika yang penulis maksud disini adalah permasalahan yang terjadi didalam rumah tangga terhadap suami yang memiliki hobi bermain sepak bola.
2. Strategi adalah tata cara yang dilakukan untuk tercapainya sesuatu. Strategi yang dimaksud penulis disini adalah strategi suami yang hobi bermain sepak bola dalam menjaga keharmonisan rumah tangga.
3. Hobi adalah kegiatan yang dilakukan atas dasar rasa suka dan bukan karena keharusan. Dalam penelitian ini, hobi diartikan sebagai aktivitas yang dilakukan suami di luar pekerjaannya dan dilakukan secara sukarela dan teratur. Dan hobi yang dimaksud penulis disini adalah hobi bermain sepak bola yang dilakukan secara sering dengan jangka satu minggu melakukan hobinya sebanyak tiga kali atau bahkan

⁹Siti Suwaibatul Aslamiah, "Problematika Pendidikan Islam Di Indonesia," *Al Hikmah: Jurnal Studi Keislaman* 3, no. 5 (2013).

lebih.¹⁰

4. Sepak bola adalah olahraga tim yang memperlihatkan keunggulan sebagai olahraga tim yang paling utuh dan tidak dapat disederhanakan secara keseluruhan menjadi hasil yang ditentukan semata oleh probabilitas.¹¹ Dalam penelitian ini, bermain sepak bola diartikan sebagai aktivitas suami yang melibatkan hobi permainan sepak bola, baik dalam bentuk bermain secara langsung dengan teman-teman, dan mengikuti liga atau turnamen sepak bola. Contohnya seperti bermain futsal, *mini soccer* dan sepak bola.
5. Keharmonisan rumah tangga merujuk pada keadaan hubungan yang harmonis, saling pengertian, dan seimbang antara suami dan istri dalam konteks kehidupan rumah tangga. Ini melibatkan komunikasi yang baik, pemenuhan kebutuhan emosional dan fisik, keseimbangan waktu dan peran, serta dukungan saling antara suami dan istri

F. Kajian Pustaka/ Penelitian Terdahulu

Penulis menggunakan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang relevan untuk sebagai bahan pertimbangan dan penggalian informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Farah Tsarwat	<i>Strategi Mempertahankan</i>	Penelitian menunjukan bahwa keharmonisan

¹⁰Observasi awal di kota Banjarmasin 10-06-2023

¹¹Bob Carroll, Pete Palmer, and John Thorn, "*The Hidden Game of Football*," in *The Hidden Game of Football* (University of Chicago Press, 2023).

	Kholiddiya IAIN, Porwekerto (2020)	<i>keharmonisan keluarga bagi long Distance Relationship (Studi Kasus Desa Pliken Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas)</i>	keluarga yang berhubungan jarak jauh terlihat baik, upaya atau strategi yang mereka jalankan diantaranya yaitu saling menjaga dan memelihara dalam cinta kasih, kepercayaan, kejujuran, kesetiaan, dan keterbukaan. Persamaan : adapun persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu sama-sama membahas tentang strategi mempertahankan/ menjaga keharmonisan keluarga. Perbedaan : perbedaan antara peneliti dan penelitian terdahulu yaitu terletak pada objek sasaran penelitian. Peneliti mengangkat judul tentang cara menjaga keharmonisan rumah tangga yang hobi bermain sepak bola sedangkan penelitian terdahulu menjelaskan tentang cara menjaga keharmonisan keluarga yang berhubungan jarak jauh.
2.	Zein firdaus, UIN Antasari Banjarmasin (2023)	<i>Strategi mempertahankan keharmonisan keluarga perspektif Ustadz Pondok Psantren Darul Hijrah Cindai Alus Martapura</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa staretegi yang dipakai ustadz dalam mempertahankan keharmonisan keluarga dengan cara yaitu saling memahami satu sama lain, menjalin komunikasi yang baik,

			<p>saling percaya, saling pengertian dan perhatian, memahami ilmu agama, dan tidak egois.</p> <p>Persamaan : persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang strategi mempertahankan/ menjaga keharmonisan keluarga.</p> <p>Perbedaannya : penelitian terdahulu menjelaskan tentang strategi ustadz pondok Darul Hijrah dalam mempertahankan keharmonisan keluarga sedangkan peneliti menjelaskan tentang cara menjaga keharmonisan rumah tangga suami yang hobi bermain sepak bola.</p>
3.	Catur Aji Satrio, UIN Maulana malik Ibrahim Malang (2022)	<p><i>Strategi mempertahankan keharmonisan dalam keluarga Lintas Agama. (Studi di Desa Sukodadi Kecamatan Wagir Kabupaetn Malang)</i></p>	<p>Hasil Penelitian menunjukkan bahwa startegi yang dipakai dalam mempertahankan keharmonisan keluarga yaitu Kesejahteraan jiwa, toleransi beragama, komunikasi dan ekonomi.</p> <p>Persamaan : Penelitian terdahulu dengan peneliti sama-sama menjelaskan tentang startegi mempertahankan/ menjaga keharmonisan keluarga.</p> <p>Perbedaan : Peneliti dengan penelitian terdahulu terdapat perbedaan yaitu peneliti membahas tentang strategi menjaga keharmonisan rumah</p>

			<p>tangga suami yang hobi bermain bola, sedangkan peneliti terdahulu membahas tentang strategi mempertahankan keharmonisan keluarga Lintas Agama.</p>
4.	<p>Fingki Aswan. IAIN Palopo (2023)</p>	<p><i>Strategi Pasangan Suami-Istri Dalam Menjaga Keharmonisan Rumah Tangga Jarak Jauh di Dusun Ulu Tondok Desa Seriti Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu</i></p>	<p>Strategi yang dipakai dalam menjaga keharmonisan hubungan jarak jauh yaitu adanya kasih sayang, menjaga komunikasi melalui media, saling pengertian, saling komitmen, meluangkan waktu. Persamaan : sama-sama menjelaskan tentang strategi mempertahankan keharmonisan keluarga. Perbedaan : peneliti terdahulu menjelaskan tentang cara menjaga keharmonisan keluarga jarak jauh sedangkan peneliti membahas tentang cara menjaga keharmonisan rumah tangga yang suaminya gemar bermain sepak bola.</p>
5.	<p>Kiswatul Hasanah, Iain Jember (2017)</p>	<p><i>Strategi Mempertahankan Keharmonisan Rumah Tangga Long Distance Relationship (Studi Kasus Pasangan suami istri yang tinggal jarak jauh di Desa Rek-Kerrek Kecamatan Palengaan Kabupaten Pemekasan)</i></p>	<p>Hasil Penelitian menunjukkan strategi yang di pakai masyarakat Desa Rek-Kerrek yaitu saling percaya, menjaga komitmen, saling terbuka antara suami dan istri dan menjaga komunikasi yang baik. Persamaan : sama-sama membahas tentang strategi mempertahankan keharmonisan keluarga. Perbedaan : peneliti terdahulu menjelaskan</p>

			tentang strategi hubungan jarak jauh sedangkan peneliti membahas tentang strategi suami yang hobi bermain sepak bola dalam menjaga keharmonisan rumah tangga.
--	--	--	---

Beberapa penelitian terdahulu di atas, peneliti melihat perbedaan yaitu pada fokus masalahnya, yang berfokus kepada problematika dan strategi apa yang digunakan oleh suami dalam mencapai keharmonisan rumah tangga disamping tetap menyalurkan hobinya dalam bermain sepak bola.